

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian layanan yang dilakukan oleh seorang ahli yang biasa disebut konselor kepada peserta didik atau konseli yang memiliki suatu masalah. Permasalahan tersebut diselesaikan dengan konselor sampai selesai, dan konselor juga memberi masukan dan nasehat kepada konseli. Agar peserta didik atau konseli mendapatkan bagaimana harus menyelesaikan masalah tersebut. Hakikatnya bimbingan dan konseling adalah proses memfasilitasi atau pemeberian bantuan kepada konseli untuk mencapai perkembangan yang optimal sehingga individu atau konseli itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan emosi dan tingkah laku, bisa hidup mandiri dan menentukan pilihannya untuk di masa depan nanti.¹

Bimbingan dan konseling merupakan proses pendidikan yang memiliki peran dalam meningkatkan sumber daya manusia, potensi, minat, bakat, kepribadian dan prestasi seseorang peserta didik. Dan selain itu bimbingan dan konseling juga berperan dalam mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan peserta didik. Dalam islam juga telah diperintahkan

¹ Elia Firda Mufida, *Implementasi Layanan Bimbingan Karir untuk Mendukung Kurikulum Merdeka*, 08 (2022). 28.

untuk saling menasehati sebagai mana diperintahkan dalam QS. Al-Asr ayat 1-3 berikut ini:

وَالْعَصْرِ ○ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ○ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ○

Makna ayat ini adalah bahwa setiap manusia berada dalam kerugian, betapa pun banyaknya harta, anak dan tingginya kedudukan dan kemuliaan. Diriwayatkan dari iman As-Syafii, ia berkata: "Jika saja tidak diturunkan surat Al-Quran kecuali hanya surat ini, sungguh surat ini sudah mencakup seluruh ilmu Al-Quran" Ayat Al-Quran ini dalam bimbingan dan konseling tertuju kepada perintah Allah tunjukan kepada manusia, yaitu saling menesehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.² Dalam layanan bimbingan dan konseling ada empat bidang yang harus diberikan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir.

Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan pada penelitian ini yaitu layanan bimbingan pribadi-sosial. Bentuk bimbingan yang dapat dilakukan bagi peserta didik yang memiliki konsep diri negatif yakni melalui bimbingan pribadi-sosial. Hal ini sesuai dengan bimbingan pribadi-sosial yakni untuk membantu peserta didik memecahkan masalah-masalah siswa. Menurut Yusuf dan Nurihsan (2005) yang menyatakan bahwa bimbingan pribadi-sosial yaitu diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang

² Imam Asy-Syafi'I, *Kitab Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Imam Ibnu Katsir, 2018). 8.

kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap yang positif, serta keterampilan-keterampilan pribadi-sosial yang tepat.³ Dengan adanya bimbingan pribadi-sosial dapat membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangannya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang di alaminya serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahnya yaitu dapat mentaati peraturan yang ada pada tata tertib sekolah. Diharapkan bimbingan dan konseling mampu memberikan layanan bimbingan pribadi-sosial untuk membantu siswa dalam menanamkan sikap disiplin agar tidak melanggar tata tertib yang ada di sekolah.

Menurut Ariesandi arti disiplin adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki pengendalian diri berguna bagi masyarakat.⁴ Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 29 Agustus 2023 dengan guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, mengatakan bahwa adanya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial masalah seperti kedisiplinan. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitu, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial seperti layanan bimbingan klasikal dan masalah kedisiplinan pada tahun ajaran baru akan

³ Syamsu Yusuf, A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). 6.

⁴ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melenjatkan Pontensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT. Gramedian Pustaka Utama, 2008). 230-231.

diadakan sistem poin, poin yang diberikan 100 jika ada peserta didik yang melanggar sampai 100 poin maka akan dikeluarkan dari sekolah.⁵ Hasil pengamatan peneliti selama observasi di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Dan hasil observasi awal penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, peneliti mewawancarai guru bimbingan dan konseling serta peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling untuk masalah pribadi tentang tata tertib sekolah seperti keterlambatan peserta didik datang kesekolah, membolos, dan lain sebagai. Untuk masalah sosial pernah terjadi tawuran dengan beberapa sekolah.⁶ Guru bimbingan dan konseling juga sangat berperan penting dalam hal ini karena guru bimbingan dan konseling lah yang melaksanakan layanan bimbingan dan konseling agar kiranya berjalan dengan lancar dan peserta didik terbebas dari masalah pribadi-sosial.

Dari permasalahan diatas jika tidak diselesaikan akan berdampak pada pribadi-sosial yang menurun pada peserta didik, dan akan berdampak pada salah satu aspek perkembangan peserta didik yaitu landasan perilaku etis yang berkaitan dengan pribadi-sosial peserta didik, tidak berjalan dengan baik. Maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan

⁵ Hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, 21 Mei 2024.

⁶ Hikmatul Syifa, *Guru Bimbingan dan Konseling*, SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, Wawancara 3 oktober 2023.

judul **Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Bidang Pribadi-Sosial Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.**

B. Definisi Istilah

Definisi istilah yang dimaksudkan agar tidak menimbulkan penafsiran dan konsep sendiri dalam penelitian ini agar dapat dipahami dan dilakukan secara kongrit dan nyata, maka peneliti akan menjabarkan definisi dari variabel peneliti sebagai berikut:

1. Layanan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan sebuah pelayanan bantuan yang diberikan kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, agar dapat mandiri dan berkembang secara optomal, baik dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁷

Bimbingan adalah konseling adalah upaya membantu individu atau konseli yang di lakukan oleh konselor untuk memfasilitasi perkembangan konseli untuk mencapai kemandirian, dalam mewujudkan kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan

⁷ Feti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). Hal. 1.

merealisasikan diri secara bertanggung jawab untuk mencapai kehidupan pribadi, sosial, dan kesejahteraan dalam kehidupannya.

2. Bimbingan Pribadi-Sosial

Bimbingan pribadi sosial merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh seseorang ahli kepada individu atau kelompok, dalam membantu individu menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah bidang pribadi-sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan.⁸ Bimbingan pribadi-sosial dapat diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya terutama dalam membentuk peserta didik dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Gambaran pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

⁸ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nursihin, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Rosdakarya, 2015). 11.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkaya referensi guna menunjang ilmu Bimbingan dan Konseling, yang berhubungan dengan pembahasan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial dan diharapkan sebagai literature untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi guru BK untuk membantu permasalahan peserta didik terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial, dan membantu mengembangkan berbagai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial. Sehingga dapat bermanfaat bagi peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang didapatkan nanti diharapkan bisa memperbanyak wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial. Bisa diaplikasikan untuk membantu menyelesaikan suatu permasalahan yang nyata dari bidang kehidupan. Serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam meningkatkan rancangan penelitian.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian yang terdahulu, penulisan menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiki Saputra "Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Di SMAN 1 Pekanbaru" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Pekanbaru.⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kiki Saputra adalah sebagai berikut penelitian Kiki Saputra hanya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling saja tanpa menggunakan bidang pribadi-sosial. Penelitian ini Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Bidang Pribadi-Sosial Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Lokasi Penelitian Kiki Saputra Di SMAN 1 Pekanbaru. Sedangkan penelitian ini di Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

2. Penelitian oleh Mochamad Nursalim "Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Bidang Pribadi Sosial Di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo". Hasil penelitian ini bahwa layanan yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan penguasaan konten, dan layanan konsultasi.¹⁰

⁹ Kiki Saputra, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Di SMAN 1 Pekanbaru*, (Pekanbaru, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

¹⁰ Mochamad Nursalim, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Bidang Pribadi Sosial Di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo*, (Mojokerto, Universitas Islam Majapahit, 2023).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Mochamad Nursalim adalah sebagai berikut penelitian Mochamad Nursalim hanya pelaksanaannya saja tanpa faktor pendukung dan penghambat. Subjek dalam penelitian Mochamad Nursalim adalah Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Bidang Pribadi Sosial Di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo. Penelitian ini Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Bidang Pribadi-Sosial Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Lokasi Penelitian Mochamad Nursalim Di SMP Muhammadiyah 3 Kutorejo, sedangkan penelitian ini Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

3. Penelitian oleh Jazim Fauzi "Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Pada Siswa Kelas II MTs Negeri Giriloyo Imogiri Bantul" penelitian ini bagaimana layanan bimbingan konseling pada kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Penago II Seluma. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang di peroleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.¹¹

¹¹ Jazim Fauzi, *Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Pada Siswa Kelas II MTs Negeri Giriloyo Imogiri Bantul*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Jazim Fauzi adalah sebagai berikut penelitian Jazim Fauzi menggunakan layanan bimbingan kelompok sedangkan penelitian ini tidak menggunakan layanan bimbingan kelompok dalam pelaksanaan layanannya. Tempat penelitian di sekolah menengah pertama (SMP/MTS). Perbedaan penelitian Jazim Fauzi adalah sebagai berikut: subjek dalam penelitian Jazim Fauzi adalah Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Pada Siswa Kelas II MTs Negeri Giriloyo Imogiri Bantul. Penelitian ini Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Bidang Pribadi-Sosial Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Lokasi Penelitian Jazim Fauzi Di MTs Negeri Giriloyo Imogiri Bantul. Sedangkan penelitian ini di Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun skripsi, maka penulisan membuat sistematik penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari: Konteks Penelitian, Definisi Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penelitian.

BAB II Berisikan tentang Kajian Teoritik dan Kerangka Berpikir, Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Bidang Pribadi Sosial.

BAB III adalah metode penelitian. Pada bab ini berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Partisipan Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran, Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.